



# Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Multiguna Forklift

**Dedy Lazuardi**

**Program Studi Manajemen, STIE Eka Prasetya, Indonesia**

**e-mail: [\\*dedylazuardi78@gmail.com](mailto:*dedylazuardi78@gmail.com)**

(\*:corresponding Author)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Forklift Serbaguna, mengetahui pengaruh Pengetahuan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Forklift Serbaguna, mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Forklift Serbaguna. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder diperoleh dari data dan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku usaha forklift pada Forklift Serbaguna sebanyak 30 responden. Dengan menggunakan sampel jenuh maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 30 responden. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Bisnis pada Forklift Serbaguna. Sebagai kesimpulan, kebijakan moneter memainkan peran penting dalam menentukan suku bunga dan menjaga stabilitas ekonomi. Bank sentral perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang lebih luas dan mengadopsi pendekatan yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan ekonomi domestik dan global.

**Kata Kunci:** *Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Keberhasilan Bisnis*

## Abstract

*This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Motivation on Business Success on Multipurpose Forklifts, determine the effect of Entrepreneurial Knowledge on Business Success on Multipurpose Forklifts, determine the effect of Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Knowledge on Business Success on Multipurpose Forklifts. The research methodology used is descriptive quantitative method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or numbers. Sources of data in the form of primary data and secondary data. Primary data was obtained from the results of distributing questionnaires to respondents, secondary data was obtained from data and literature relating to the problems discussed. In this study, the population is the forklift business in Multi-Use Forklift as many as 30 respondents. By using a saturated sample, the number of samples obtained is 30 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results showed that Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurship Knowledge had a positive and significant effect on Business Success on Multipurpose Forklifts. In conclusion, monetary policy plays a significant role in determining interest rates and maintaining economic stability. Central banks need to consider broader economic conditions and adopt a flexible and responsive approach to changes in both domestic and global economies.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Knowledge, Business Success*



## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan hidup manusia semakin beragam. Manusia sebagai makhluk hidup ekonomi memiliki naluri dalam memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup dan selalu berambisi sehingga mendorong semakin berkembangnya pula ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat atau media untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini mendorong peningkatan usaha bisnis dikalangan masyarakat umum.

Setiap tahun mencapai jutaan orang yang ingin bekerja atau mendapatkan pekerjaan. Mereka mencoba menjadi karyawan di seluruh instansi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hanya sedikit yang berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Mereka berharap menjadi karyawan pegawai buruh atau menjual tenaganya begitu saja sekedar mengharapkan imbalan. Hal ini disebabkan jumlah tenaga kerja jauh lebih baik banyak membandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia.

Mereka diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian dengan menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Banyaknya wirausaha dalam sebuah negara mempengaruhi kondisi perekonomian negara itu sendiri, di Indonesia lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja. Hal ini mengakibatkan rendahnya wirausaha muda yang muncul sehingga perlu ditumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha pada manusia. Keaktifan dan keberhasilan usaha kini menjadi sumber utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi [1].

Faktor penyebab pengangguran dan kemiskinan adalah rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia. Pertumbuhan kewirausaha di suatu negara dipengaruhi oleh peranan universitas dalam penyelenggara pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai kaum intelektual yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa di masa depan dan mampu membawa perubahan sudah seharusnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan.

Untuk mengurangi angka pengangguran cara yang bisa dilakukan yaitu membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan, meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan pelatihan keterampilan kewirausahaan. Dengan banyaknya keberhasilan usaha diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan kemandirian bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan [2].

Multiguna Forklift merupakan sebuah usaha yang menawarkan jasa *forklift* bagi konsumen dan beralamatkan di jalan Halmahera No.18, Medan. dapat diketahui bahwa penurunan jumlah penjualan jasa perusahaan dimulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dimana pada tahun 2017 perusahaan dapat melakukan penjualan jasa sebanyak Rp. 3.139.219.000, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi hanya sebesar Rp. 3.044.382.000, sedangkan pada tahun 2019 juga terjadi hal yang sama dimana jumlah penjualan jasanya hanya sebesar Rp. 2.982.941.000. Untuk tahun 2020 sendiri nominal penjualan jasa adalah sebesar Rp. 2.647.819.000 dan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 2.691.139.000. Selain itu perusahaan juga mengalami perubahan pada jumlah *forklift* yang dimilikinya.

Salah satu faktor yang dapat diduga mempengaruhi keberhasilan usaha *forklift* adalah motivasi berwirausaha. Motivasi Berwirausaha adalah sebagai suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang (laba) maupun kepuasan diri. Motivasi yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dalam mengerjakan sesuatu. Dalam hal ini, Pemilik usaha kurang termotivasi untuk memberikan pelayanan terbaik untuk para konsumennya sehingga konsumen merasa kurang puas atau kecewa terhadap layanan yang diberikan oleh pemilik selama melakukan pembelian pada jasa dari perusahaan [3]. Hal ini tentu saja membuat



konsumen pada akhirnya merasa malas menggunakan jasa dari perusahaan dan beralih ke perusahaan *forklift* lainnya.

Selain Motivasi, terdapat faktor lain yang diduga juga mempengaruhinya yaitu Pengetahuan. Pengetahuan kewirausahaan telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting. Dengan kekayaan sumber daya di Indonesia yang melimpah seharusnya bisa di kelola menjadi barang yang menghasilkan produk yang bermanfaat dan mampu bersaing dengan negara lain dengan di imbangi dengan sumber daya manusianya yang sudah dibekali pengetahuan sehingga memiliki *skill* yang tinggi, kreatif dan inovatif [4]. Seseorang pengusaha bisnis *forklift* harus mengetahui dengan jelas bagaimana prospek bisnisnya di masa depan. Sebagai seorang yang nantinya akan disebut ahli *forklift*, wajib untuk memperluas pengetahuannya mengenai *forklift*. Pengetahuan Kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang mengenai kewirausahaan baik pengetahuan ide, ataupun inovasi yang dapat memunculkan gagasan wirausaha dan memiliki kemampuan untuk mengenali kebutuhan konsumen [5]. Dalam hal ini, Pengetahuan dari perusahaan mengenai produknya memang dapat dikatakan baik oleh konsumen, akan tetapi terdapat kekurangan Pengetahuan pada aspek-aspek lainnya seperti kurangnya Pengetahuan pemilik usaha dalam menjaga hubungannya dengan konsumen ataupun kurangnya Pengetahuan dalam meningkatkan kepuasan ataupun loyalitas konsumen dimana konsumen sering merasakan bahwa perusahaan seperti tidak peduli dengan konsumen karena bagi perusahaan, hal terpenting adalah konsumen menggunakan jasanya saja tanpa memperhatikan keluhan ataupun saran dari konsumen. Kurangnya Pengetahuan dalam hal tersebut pada akhir membuat konsumennya semakin berkurang dari tahun ke tahunnya [6].

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada usaha bisnis *forklift* yang berlokasi di Jl. Halmahera No. 18, Sampali Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20242. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi dan aksesibilitasnya terhadap topik penelitian. Lokasi ini merupakan salah satu pusat bisnis *forklift* di daerah tersebut, sehingga dianggap representatif untuk penelitian yang berfokus pada industri *forklift*.

Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022. Jangka waktu ini dipilih untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan merupakan data yang terkini dan relevan dengan kondisi yang sedang terjadi di lapangan. Selain itu, waktu yang cukup juga diperlukan untuk pengolahan dan analisis data agar hasil yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data numerik guna mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren tertentu. Pendekatan ini mengutamakan pengukuran yang jelas dan presisi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja usaha bisnis *forklift* pada lokasi yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik. Analisis ini dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif mengenai variabel-variabel yang diteliti, serta untuk menentukan sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berhubungan. Pendekatan kuantitatif ini dianggap tepat untuk penelitian yang memerlukan pengukuran variabel-variabel tertentu yang dapat diubah menjadi angka atau data statistik [7].

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan, yang dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Data ini diperoleh melalui pengukuran yang sistematis terhadap variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini, data kuantitatif memainkan peran yang sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis regresi linier berganda, yang membutuhkan data numerik untuk menghitung hubungan antara variabel independen dan dependen.

Data kuantitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan perhitungan yang tepat dan membuat prediksi berdasarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Misalnya, dalam penelitian ini, data kuantitatif dapat membantu peneliti mengukur seberapa besar pengaruh faktor-



faktor tertentu terhadap kinerja bisnis forklift, serta memberikan estimasi mengenai kontribusi masing-masing faktor tersebut [8].

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan pelaku usaha forklift di Multi Guna Forklift. Pengumpulan data primer ini penting karena memberikan informasi terkini dan spesifik yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Data ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan rinci mengenai persepsi, pengalaman, dan pandangan responden terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mereka. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain selain dari responden langsung, seperti dokumen, laporan, jurnal, buku, dan literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat dan memperkaya analisis, serta memberikan konteks tambahan yang mendukung temuan dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder dapat berupa data statistik mengenai industri forklift, laporan tahunan perusahaan, atau penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa. Kombinasi antara data primer dan sekunder ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam, serta untuk membandingkan temuan penelitian ini dengan hasil penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya [9].

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku usaha forklift pada Multi Guna Forklift, yang berjumlah 100 responden. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi sasaran penelitian, dan dalam konteks ini, populasi mencakup semua individu atau entitas yang beroperasi dalam bisnis forklift di lokasi yang diteliti.

Untuk penelitian ini, digunakan metode sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Metode ini dipilih karena jumlah populasi yang relatif kecil dan manageable, yaitu sebanyak 100 responden. Dalam penelitian ini, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang representatif dan mencerminkan kondisi nyata dari keseluruhan populasi.

Dengan menggunakan sampel jenuh, hasil penelitian ini dapat dianggap cukup representatif untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya dalam populasi. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengurangi bias sampling dan memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang terkait dengan variabel-variabel yang diteliti, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha forklift.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh responden dan mencakup berbagai aspek yang relevan dengan topik penelitian. Setiap pertanyaan dalam kuesioner disusun untuk mengukur variabel-variabel tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dan data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik.

Setelah data dikumpulkan, tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, metode ini digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen, seperti faktor-faktor tertentu dalam bisnis forklift, terhadap kinerja bisnis (variabel dependen) [10].

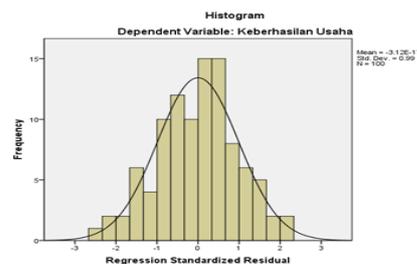
Analisis regresi linier berganda memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi variabel mana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruh tersebut. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat membuat prediksi yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kinerja usaha forklift.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder diperoleh dari data dan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku usaha forklift pada Forklift Serbaguna sebanyak 30 responden. Dengan menggunakan sampel jenuh maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 30 responden. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Lokasi penelitian dilakukan pada usaha bisnis forklift di Jl. Halmahera No. 18, Sampali Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20242. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah usaha bisnis forklift di Multi Guna Forklift sebanyak 100 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 100 responden.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel pengganggu atau residual terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk melihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistic.

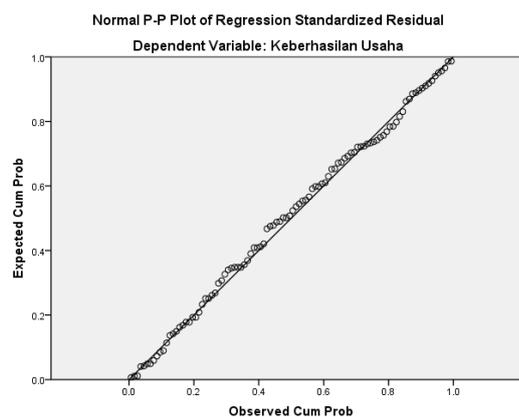
Berikut ini uji normalitas melalui grafik Histogram:



**Gambar 1 Grafik Histogram**

Pada grafik histogram menunjukkan data telah terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan bahwa grafik histogram tidak melenceng ke kiri maupun melenceng ke kanan.

Berikut ini uji normalitas melalui grafik Normal Probability Plot of Regression:



**Gambar 2 Grafik Normal P-P Plot**

Pada grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian *One Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 1. sebagai berikut ini:



Tabel 1. *One Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86000845
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.033
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Pada tabel 1. di atas, diketahui bahwa hasil pengujian normalitas *One Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (Sig F > 5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

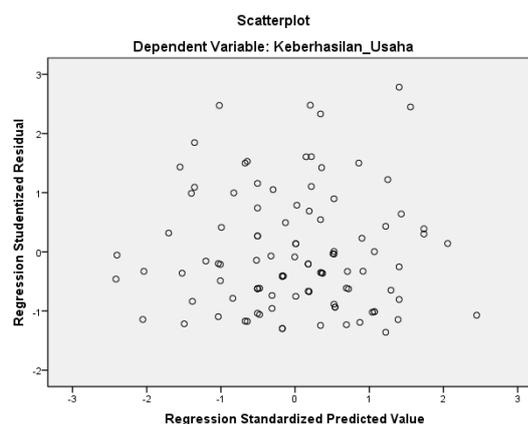
Uji multikolinieritas merupakan sebuah hubungan linear yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara dua variabel independen atau lebih. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Berwirausaha	.998	1.002
Pengetahuan Kewirausahaan	.998	1.002

Dari tabel 2. diketahui bahwa nilai tolerance yang diperoleh lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut ini:



Gambar 3 Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan pada gambar 3, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual* (Y). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model



regresi sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Keberhasilan Usaha berdasarkan Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan.

Hasil dari pengujian analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8.811	2.787
Motivasi Berwirausaha	.370	.066
Pengetahuan Kewirausahaan	.266	.073

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 8,811 + 0,370 \text{ Motivasi Berwirausaha} + 0,266 \text{ Pengetahuan Kewirausahaan} + e$$

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 8,811 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu Motivasi Berwirausaha dan variabel ( $X_2$ ) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan bernilai 0 maka Keberhasilan Usaha adalah tetap sebesar 8,811.
2. Koefisien  $X_1(b_1)$  = 0,370 menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,370. Artinya setiap peningkatan Motivasi Berwirausaha ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 37%.
3. Koefisien  $X_2(b_2)$  = 0,266 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,266. Artinya setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_2$ ) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 26,6%.

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Parsial

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.162	.002
Motivasi Berwirausaha	5.602	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	3.634	.000

1. Pada variabel Motivasi Berwirausaha ( $X_1$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (5,602) >  $t_{tabel}$  (2,051) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift*.
2. Pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_2$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,634) >  $t_{tabel}$  (2,051) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift*.

Hasil pengujian secara simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 5:



Tabel 5. Uji Hipotesis Secara Simultan  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.086	2	82.043	23.235	.000 <sup>a</sup>
	Residual	342.504	97	3.531		
	Total	506.590	99			

- a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi  
 b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari tabel 5. di atas, variabel bebas memiliki nilai  $F_{hitung} (23,235) > F_{tabel} (3,35)$  dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift*.

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 <sup>a</sup>	.324	.310	1.879

- a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi  
 b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hasil dari tabel 6. diatas dapat diketahui bahwa Nilai R Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,324 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 32,4% sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti efikasi, pendidikan, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan berbagai variabel lainnya.

## 4. PENGUJIAN

Pengujian Hipotesis Parsial: Uji-t pada Variabel Motivasi Berwirausaha ( $X_1$ )

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis secara parsial terhadap masing-masing variabel independen. Uji-t adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.

Pada variabel Motivasi Berwirausaha ( $X_1$ ), hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 5,602 lebih besar daripada ttabel yang bernilai 2,051. Dalam konteks pengujian hipotesis, nilai thitung yang lebih besar daripada ttabel menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang berarti jauh di bawah batas signifikansi 0,05 yang umum digunakan dalam penelitian sosial.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift*. Ini berarti, semakin tinggi motivasi seseorang untuk berwirausaha, semakin besar kemungkinan usaha yang dijalankan akan berhasil. Motivasi berwirausaha memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk mencapai tujuan usahanya dengan gigih, mengatasi tantangan, dan terus berinovasi dalam menghadapi persaingan bisnis.



### **Pengujian Hipotesis Parsial: Uji-t pada Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2)**

Selanjutnya, uji-t juga dilakukan untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,194 lebih besar dari ttabel sebesar 2,051. Tingkat signifikansi yang diperoleh juga adalah 0,000, yang masih berada di bawah 0,05. Seperti pada pengujian sebelumnya, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil ini adalah bahwa Pengetahuan Kewirausahaan juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman tentang strategi bisnis, manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan berbagai aspek lainnya yang krusial dalam menjalankan sebuah usaha. Dengan pengetahuan yang memadai, seorang wirausahawan mampu mengambil keputusan yang lebih baik, mengelola risiko dengan lebih efektif, dan menjalankan bisnisnya dengan lebih efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan peluang keberhasilan usaha tersebut.

### **Pengujian Hipotesis Simultan: Uji-F**

Untuk menguji hipotesis secara simultan, digunakan uji-F yang bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji-F digunakan untuk menguji pengaruh simultan antara Motivasi Berwirausaha (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) terhadap Keberhasilan Usaha.

Hasil pengujian uji-F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 23,235 lebih besar daripada Ftabel yang bernilai 3,35. Tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang jauh lebih kecil daripada 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kesimpulannya, baik Motivasi Berwirausaha maupun Pengetahuan Kewirausahaan, ketika digabungkan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift. Ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut tidak hanya penting secara individu, tetapi juga saling melengkapi dalam mempengaruhi kesuksesan usaha. Seorang wirausahawan yang memiliki motivasi tinggi dan pengetahuan yang memadai akan memiliki keunggulan yang lebih besar dalam menjalankan bisnisnya dengan sukses.

### **Koefisien Determinasi (R Square)**

Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, digunakan koefisien determinasi (R Square atau  $R^2$ ). Dalam penelitian ini, nilai R Square yang diperoleh adalah 0,324. Ini berarti bahwa 32,4% variabilitas dalam Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan. Dengan kata lain, kedua variabel ini bersama-sama menjelaskan sekitar sepertiga dari total variasi yang ada dalam keberhasilan usaha.

Namun, masih ada 67,6% variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh model ini. Artinya, ada faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap Keberhasilan Usaha yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi variabel seperti efikasi diri, pendidikan formal, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, serta faktor-faktor eksternal lainnya seperti kondisi ekonomi, persaingan pasar, dan dukungan infrastruktur.

## **5 KESIMPULAN**

Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda yaitu jika nilai Motivasi Berwirausaha (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) tidak bernilai, maka Keberhasilan Usaha adalah sebesar konstanta. Setiap peningkatan Motivasi Berwirausaha (X1) sebesar satu satuan, Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar  $b_1$ . Setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar satu satuan, Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar  $b_2$ . Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan



Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan. Untuk pengujian koefisien determinasi didapatkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan dapat menjelaskan keterkaitannya dengan Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift. Ini menunjukkan pentingnya meningkatkan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan di kalangan pelaku usaha untuk meningkatkan peluang sukses bisnis mereka.

Bagi praktisi bisnis, hasil ini menegaskan pentingnya membangun dan menjaga motivasi berwirausaha yang kuat, serta terus memperbarui dan mengembangkan pengetahuan kewirausahaan. Bagi pembuat kebijakan, hasil ini dapat menjadi dasar untuk merancang program-program pelatihan kewirausahaan yang tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan teknis, tetapi juga pada aspek-aspek motivasi yang dapat mendorong wirausahawan untuk lebih berkomitmen dan gigih dalam mencapai keberhasilan usahanya.

Saran yang dapat diberikan dari Penulis yaitu menambah variabel penelitian, untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha selain Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan, misalnya Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Harga dan variabel yang lainnya.

## REFERENCES

- [1] J. B. Manajemen *et al.*, “ENTREPRENEUR”, [Online]. Available: <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>
- [2] “424-Article Text-2287-1-10-20220418”.
- [3] K. Widiyaastuti and S. Syuhad, “PENGARUH KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP MANDIRI TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA SMKN 2 JAMBI,” vol. 3, no. 2, 2022, doi: 10.38035/jmpis.v3i2.
- [4] J. Manajerial, D. Kewirausahaan, A. Irwanto, M. Ie, and P. Korespondensi, “PENGARUH EFIKASI DIRI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM F&B DI JAKARTA BARAT,” vol. 05, no. 01, pp. 259–267, 2023.
- [5] Larasati Aulya Putri, “PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT PESERTA WIRAUSAHA PADA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KOTA DEPOK,” *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, vol. 1, no. 2, pp. 222–235, Sep. 2023, doi: 10.59024/jis.v1i2.409.
- [6] “23.+Artikel+Final\_Steven+Sanjaya+472-477”.
- [7] D. Madila, F. Kusasi, P. Studi Manajemen, F. Ekonomi, and U. Maritim Raja Ali Haji, “PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI (UMRAH) TANJUNGPINANG.”
- [8] “4665-9920-1-SM”.
- [9] “170-Article Text-602-1-10-20210407”.
- [10] R. Suprpto, N. I. Susanti, and S. Q. S. Putri, “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswi XII Akuntansi 1 SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi,” *JPSDA: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, vol. 3, no. 2, pp. 208–218, Aug. 2023, doi: 10.30739/jpsda.v3i2.2508.